

UMKM GO GLOBAL: EDUKASI DAN PENDAMPINGAN PENERAPAN ESG REPORTING MENUJU BISNIS BERKELANJUTAN

Dewi Sukmasari^{1*}, Niken Kusumawardani², Marselina³, Puspita Yuliandari⁴,

^{1,2} Akuntansi, Ekonomi dan Bisnis, Universitas Lampung

³ Ekonomi Pembangunan, Ekonomi dan Bisnis, Universitas Lampung

⁴ Teknologi Hasil Pertanian, Pertanian, Universitas Lampung

Email: ^{1*}dewi.sukmasari@feb.unila.ac.id, ²niken.kusumawardani@feb.unila.ac.id,

³marselina@feb.unila.ac.id, ⁴puspita_yuliandari@fp.unila.ac.id

(Dewi Sukmasari* : coresponding author)

Received	Accepted	Publish
25-February-2026	10-March-2026	15-March-2026

Abstrak– Perkembangan ekonomi global menuntut pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) untuk tidak hanya berorientasi pada profit, tetapi juga memperhatikan aspek keberlanjutan melalui penerapan prinsip ESG (Environmental, Social, and Governance). ESG reporting menjadi salah satu indikator penting bagi pelaku usaha dalam mengakses pasar global, menarik minat investor, serta membangun reputasi bisnis yang bertanggung jawab. Namun, mayoritas UMKM di Indonesia, khususnya yang dikelola oleh perempuan, masih menghadapi keterbatasan literasi, kapasitas teknis, dan akses informasi terkait penerapan pelaporan ESG. Kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk memberikan edukasi dan pendampingan teknis kepada anggota PPUMI (Pemberdayaan Perempuan UMKM Indonesia) sebagai mitra sasaran dalam memahami konsep ESG serta menyusun ceklis pelaporan berkelanjutan yang sesuai dengan karakteristik usaha mereka. Melalui metode simulasi penyusunan ceklis laporan ESG, dan pendampingan berbasis studi kasus, diharapkan mitra memiliki pemahaman komprehensif dan keterampilan praktis dalam mengintegrasikan prinsip ESG ke dalam model bisnis UMKM. Kegiatan ini dihadiri oleh 25 anggota PPUMI yang merupakan pemilik UMKM. Kegiatan ini menghasilkan ceklis kegiatan berbasis pelaporan ESG yang dapat digunakan di kalangan usaha mikro. Selain itu, kegiatan ini berhasil mengenalkan konsep pelaporan ESG kepada mitra sasaran dan contoh penerapannya di kegiatan usaha masing-masing, sehingga mampu memperkuat kapasitas usaha yang telah dilakukan melalui praktik ekonomi hijau yang berkelanjutan.

Kata Kunci: UMKM, ESG Reporting, PPUMI, Go Global

Abstract– Global economic developments require Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) to not only focus on profit, but also pay attention to sustainability aspects through the application of ESG (Environmental, Social, and Governance) principles. ESG reporting has become an important indicator for businesses in accessing global markets, attracting investors, and building a responsible business reputation. However, the majority of MSMEs in Indonesia, especially those managed by women, still face limitations in literacy, technical capacity, and access to information related to the implementation of ESG reporting. This community service activity aims to provide education and technical assistance to members of PPUMI (Empowerment of Women in Indonesian MSMEs) as target partners in understanding the ESG concept and developing a sustainable reporting checklist that suits the characteristics of their businesses. Through the method of simulating the preparation of ESG reporting checklists and case study-based assistance, it is hoped that partners will have a comprehensive understanding and practical skills in integrating ESG principles into MSME business models. This activity was attended by 25 PPUMI members who are MSME owners. This activity produced an ESG reporting-based checklist that can be used in micro businesses. In addition, this activity successfully introduced the concept of ESG reporting to target partners and examples of its application in their respective business activities, thereby strengthening business capacity through sustainable green economic practices.

Keywords: MSMEs, ESG Reporting, PPUMI, Go Global

1. PENDAHULUAN

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memiliki peran krusial dalam perekonomian Indonesia. Berdasarkan data Kementerian Koperasi dan UKM tahun 2023, UMKM menyumbang

lebih dari 60 persen terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) nasional dan menyerap sekitar 97 persen tenaga kerja. Namun, perkembangan global yang menekankan pada aspek keberlanjutan dan tanggung jawab sosial menuntut UMKM untuk beradaptasi dengan paradigma bisnis baru yang tidak hanya berorientasi pada keuntungan, tetapi juga pada dampak lingkungan dan sosial. Dalam konteks ini, pendekatan ESG (Environmental, Social, and Governance) menjadi penting. ESG merupakan kerangka kerja yang digunakan untuk menilai komitmen perusahaan terhadap lingkungan, masyarakat, dan praktik tata kelola yang baik (Hoang, 2018; Pasaribu & Soeratin, 2024; Zarkasih et al., 2024). Meskipun ESG telah menjadi perhatian utama di perusahaan besar dan korporasi global, penerapannya di sektor UMKM, khususnya di Indonesia, masih sangat terbatas. Banyak pelaku UMKM belum memiliki pemahaman yang memadai mengenai konsep ESG, apalagi menerapkannya dalam aktivitas usaha sehari-hari (Aliano et al., 2024; Jaramillo et al., 2018; Lilis et al., 2023; Utomo et al., 2022).

Kelompok mitra sasaran dalam program ini adalah anggota PPUMI (Pemberdayaan Perempuan UMKM Indonesia), yang sebagian besar merupakan pelaku usaha mikro dan kecil berbasis rumah tangga. Berdasarkan hasil observasi awal dan wawancara terbatas, ditemukan bahwa mayoritas mitra belum pernah mendapatkan pelatihan atau pendampingan mengenai pelaporan keberlanjutan atau integrasi prinsip ESG dalam manajemen usaha. Praktik usaha mereka masih berfokus pada efisiensi produksi dan peningkatan penjualan, tanpa mempertimbangkan keberlanjutan jangka panjang atau dampak terhadap lingkungan dan masyarakat sekitar.

Kurangnya literasi ESG ini menyebabkan pelaku UMKM sulit memenuhi standar pasar ekspor yang kini semakin selektif terhadap praktik usaha yang ramah lingkungan dan bertanggung jawab secara sosial (Hendayana, 2024; Noronha et al., 2022; Ong et al., 2025). Selain itu, peluang untuk mengakses pendanaan hijau, kemitraan strategis, atau program tanggung jawab sosial perusahaan (CSR) menjadi terbatas. Oleh karena itu, dibutuhkan intervensi yang terarah dalam bentuk edukasi dan pendampingan untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan pelaku UMKM dalam menerapkan prinsip ESG secara praktis dan kontekstual. Kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk mengintegrasikan nilai-nilai keberlanjutan ke dalam bisnis skala UMKM yang dikelola perempuan khususnya anggota PPUMI agar siap bersaing di pasar yang lebih luas.

2. METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini akan dilaksanakan melalui pendekatan partisipatif dan berbasis kebutuhan mitra, yang mengedepankan kolaborasi, transfer pengetahuan, dan pendampingan intensif. Metode yang digunakan meliputi beberapa tahapan sebagai berikut:

1. Tahap Persiapan

Identifikasi Kebutuhan Mitra:

Dilakukan melalui wawancara dan observasi langsung kepada mitra (PPUMI - Pemberdayaan Perempuan UMKM Indonesia) untuk memetakan tingkat pemahaman dan kesiapan dalam menerapkan ESG reporting.

Penyusunan Instrumen dan Materi:

Menyusun kuesioner awal, materi pelatihan, serta ceklis kegiatan berbasis laporan ESG yang disesuaikan dengan kapasitas usaha UMKM akan digunakan selama kegiatan.

2. Sosialisasi dan Edukasi

Pelatihan Pengenalan ESG (Environmental, Social, and Governance):

Memberikan pemahaman dasar mengenai konsep ESG, urgensinya bagi keberlanjutan UMKM, dan manfaat jangka panjang dalam aspek reputasi bisnis dan akses permodalan.

Workshop ESG Reporting untuk UMKM:

Workshop interaktif yang membahas bagaimana UMKM dapat mulai mengidentifikasi aktivitas usahanya yang terkait aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola, serta menyusun laporan sederhana berbasis praktik usaha. kegiatan yang ada.



Gambar 1. Registrasi Peserta Kegiatan
Registrasi peserta dilakukan sebelum memulai kegiatan.



Gambar 2. Pelaksanaan Kegiatan
Pelaksanaan kegiatan yang dihadiri oleh peserta kegiatan dari anggota PPUMI sebagai mitra sasaran dan narasumber kegiatan.



Gambar 3. Sesi Diskusi dan Tanya Jawab
Sesi tanya jawab yang dilakukan oleh peserta kegiatan.



Gambar 4. Foto Bersama Mitra Kegiatan
Ketua dan anggota tim pengabdian bersama anggota PPUMI selaku peserta kegiatan.



Gambar 5. Foto Bersama Mitra Kegiatan
Ketua dan anggota tim pengabdian bersama anggota PPUMI selaku peserta kegiatan.



Gambar 6. Penyerahan Dokumen Ceklis Kegiatan ESG Bagi UMKM
Ketua tim pengabdian melakukan penyerahan dokumen ceklis kegiatan berbasis ESG skala UMKM kepada ketua mitra kegiatan

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan tema "UMKM Go Global: Edukasi dan Pendampingan Penerapan ESG Reporting Menuju Bisnis Berkelanjutan" telah dilaksanakan

sesuai dengan rencana kerja yang telah disusun. Kegiatan ini berfokus pada peningkatan literasi dan kapasitas teknis anggota PPUMI (Pemberdayaan Perempuan UMKM Indonesia) dalam memahami dan menerapkan prinsip ESG (Environmental, Social, Governance) ke dalam praktik usaha.

Adapun hasil kegiatan adalah sebagai berikut:

- Peningkatan Literasi ESG

Melalui sesi pelatihan dan penyuluhan, peserta memperoleh pemahaman mengenai konsep dasar ESG, manfaat implementasi ESG dalam usaha kecil, serta relevansinya dalam mengakses pasar global. Dari hasil evaluasi pre-test dan post-test, terlihat adanya peningkatan skor pemahaman peserta rata-rata sebesar 65% setelah mengikuti kegiatan. Peserta mulai mengenal kegiatan-kegiatan bisnis yang berbasis ESG Reporting. Kegiatan tersebut tertuang dalam ceklis laporan ESG sederhana yang mencakup aspek lingkungan (misalnya penggunaan bahan ramah lingkungan), aspek sosial (pemberdayaan tenaga kerja perempuan), dan aspek tata kelola (pencatatan keuangan yang transparan).

-Pemahaman ESG dalam kapasitas bisnis UMKM

Melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, peserta mulai memahami kegiatan bisnis yang mengacu pada konsep ESG yang ramah lingkungan pada tataran skala usaha mikro, kecil dan menengah.

Tabel 1. Hasil Nilai Pre test dan Post test

No	Nama	Nilai Pretest	Nilai Posttest
1	Ayu Puspita	40	75
2	Siti Suhaida	45	80
3	Sri Andar	45	85
4	Irian	40	75
5	Eva Susanna	50	85
6	Sulasti Oktavia	50	80
7	Husnul Khotimah	50	85
8	Saryanah	50	80
9	Ita	55	80
10	Bella	45	75
11	Ida	45	75
12	Darwati	50	80
13	Putri ayu	55	80
14	Endang Citra	45	80
15	Bunda anna	50	85
16	Eva	55	85
17	Manda	50	85
18	Dayat	45	85
19	Cici	55	80
20	Nur	55	80

4. KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan tema "UMKM Go Global: Edukasi dan Pendampingan Penerapan ESG Reporting Menuju Bisnis Berkelanjutan" telah berhasil memberikan kontribusi positif bagi peningkatan kapasitas anggota PPUMI dalam memahami dan

menerapkan prinsip ESG. Melalui pelatihan, simulasi, dan pendampingan, mitra sasaran mampu menghasilkan laporan keberlanjutan sederhana serta mulai mengintegrasikan aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola ke dalam praktik usaha mereka.

Hasil kegiatan menunjukkan bahwa penerapan ESG tidak hanya meningkatkan kesadaran keberlanjutan, tetapi juga membuka peluang bagi UMKM perempuan untuk memperluas akses pasar global, menarik minat investor, serta membangun reputasi bisnis yang lebih inklusif dan bertanggung jawab.

Dengan demikian, kegiatan ini dapat disimpulkan sebagai langkah awal yang strategis dalam memperkuat peran UMKM perempuan sebagai motor penggerak ekonomi lokal sekaligus sebagai aktor penting dalam mewujudkan transformasi menuju ekonomi hijau yang berkelanjutan di Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

- Aliano, M., Cestari, G., & Madonna, S. (2024). Sustainable finance for SMEs. *SUSTAINABLE FINANCE*.
- Hendayana, D. (2024). *Optimalisasi Penerapan Ekonomi Hijau (Green Economy) Dalam Rangka Mewujudkan Pembangunan Berkelanjutan Yang Berwawasan Lingkungan*. Retrieved from Lembaga Ketahanan Nasional RI.
- Hoang, T. (2018). The role of the integrated reporting in raising awareness of environmental, social and corporate governance (ESG) performance. In *Stakeholders, governance and responsibility* (pp. 47–69). Emerald Publishing Limited.
- Jaramillo, J. Á., Lía, G., & Mendoza, O. (2018). *Barriers to sustainability for small and medium enterprises in the framework of sustainable development — Literature review*. November, 1–13. <https://doi.org/10.1002/bse.2261>
- Lilis, A., Dinnurahmi, D., & Pertiwi, C. Y. (2023). Analisis Penerapan Lingkungan, Sosial Dan Tata Kelola (ESG) Di UMKM Dalam Menunjang Keberlanjutan. *Prosiding ASIC 2022*, 2(1), 133–161.
- Noronha, E., Jain, P., Puri, D., Misra, A., Shah, P., Patel, M., Joshi, N., Khuman, A., Premila, & R, A. (2022). Social Compact: Co-creating socially responsible businesses the Indian way. *Vikalpa*, 47(2), 119–190.
- Ong, J. H., Khatibi, A., Talib, Z. M., & George, R. A. (2025). Ethical leadership in environmental , social and governance (ESG) adoption for Malaysian micro , small and medium enterprises (MSMEs). *International Journal of Ethics and Systems*, 41(3), 657–684. <https://doi.org/10.1108/IJOES-08-2024-0266>
- Pasaribu, M., & Soeratin, H. Z. (2024). Pengaruh Pengawasan Komite Audit terhadap Kualitas Pengungkapan ESG Perusahaan. *Journal of Business Economics and Management* | E-ISSN: 3063-8968, 1(2), 65–71.
- Utomo, M. N., Rita, M. R., Pratiwi, S. R., & Puspitasari, I. (2022). *Green Business: Strategi Membangun Kewirausahaan Berdaya Saing dan Berkelanjutan*. Syiah Kuala University Press.
- Zarkasih, A., Ali, M. K., & Rahmatika, D. N. (2024). Systematic Literature Review: Tren Penelitian Penerapan Prinsip ESG dalam Praktik Akuntansii. *Business and Investment Review*, 2(3), 57–71.